

**PERKUMPULAN ROYALTI
ANUGRAH INDONESIA**

Laporan Keuangan/
Financial Statements
31 Desember 2023 dan 2022
December 31, 2023 and 2022

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements Of Financial Position</i>
Laporan Aktivitas	2	<i>Statements Of Activity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements Changes In Equitiy</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements Of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 – 18	<i>Notes to The Financial Statements</i>

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.143.705.791	3	1.178.951.999	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	237.316.529	4	-	Account Receivable
Uang Muka	686.216.634	6	-	Advance
Piutang Lain-Lain	1.500.000	7	76.900.193	Other receivables
Pajak dibayar di Muka	1.201.398	9a	1.650.000	Prepaid tax
Total aset lancar	<u>2.069.940.351</u>		<u>1.257.502.192</u>	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp47.541.577 tahun 2023 dan Rp299.646.096 tahun 2022	57.405.940	5	212.166.019	Fixed asset net of accumulated depreciation amount Rp182.060.965, 2023, and Rp299.646.096, 2022
Total aset tidak lancar	<u>57.405.940</u>		<u>212.166.019</u>	Total non current assets
TOTAL ASET	<u>2.127.346.291</u>		<u>1.469.668.211</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET BERSIH				Liability and NET ASSET
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang pajak	-	9b	34.887.269	Tax payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	702.629.998	8	1.581.349.787	Accruals
Total liabilitas jangka pendek	<u>702.629.998</u>		<u>1.616.237.056</u>	Total current liabilities
Aset bersih				Nett Asset
Terikat permanen				Temporary bonded
Sumbangan modal	50.000.000		50.000.000	Capital contribution
Tidak terikat	1.374.716.293	11	(196.568.845)	Unbonded
Total Aset Bersih	1.424.716.293		(146.568.845)	Total Net - Asset
TOTAL LIABILITAS DAN ASET BERSIH	<u>2.127.346.291</u>		<u>1.469.668.211</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSET

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENTS OF ACTIVITY
 For the Year Then Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 3</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 2 2</u>	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES NET ASSETS UNBONDED
Pendapatan	1.993.866.527	12	2.960.877.183	<i>Revenue</i>
HPP	(1.848.334.888)	13	-	<i>COGS</i>
Beban tidak terikat	<u>(285.261.500)</u>	14	<u>(3.161.634.925)</u>	<i>Unbonded expenses</i>
Kenaikan/(penurunan) aset neto sebelum pajak penghasilan	(139.729.861)		(200.757.742)	<i>Increase/(decrease) net asset unbonded</i>
Pendapatan lain-lain	40.085.394		4.188.897	<i>Other income</i>
Pajak penghasilan	<u>-</u>		<u>-</u>	<i>Corporate income tax</i>
Kenaikan/(Penurunan) Aset Neto	(99.644.467)		(196.568.845)	<i>Increase/(decrease net asset</i>
Koreski saldo	-		-	<i>Balance correction</i>
Aset Neto				<i>Beginning balance</i>
Awal Tahun	(146.568.845)		1.700.624.236	<i>net asset</i>
Koreksi	<u>1.670.929.605</u>		<u>(1.650.624.236)</u>	<i>Corection</i>
ASET NETO AKHIR TAHUN	<u>1.424.716.293</u>		<u>(146.568.845)</u>	ENDING BALANCE OF NET ASSET

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENT ASSETS-NETT
 For the Year Then Ended December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Terikat permanen Sumbangan modal/ Temporary bonded Capital contribution	Saldo Tidak terikat/ Unbonded	Total	
Saldo 1 Januari 2022		50.000.000	-	50.000.000	<i>Balance January 1, 2022</i>
Rugi aset bersih tahun berjalan		-	(196.568.845)	(196.568.845)	<i>Loss net asset for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022		50.000.000	(196.568.845)	(146.568.845)	<i>Balance as December 31, 2022</i>
Koreksi		-	1.670.929.605	1.670.929.605	<i>Correction</i>
Rugi aset bersih tahun berjalan		-	(99.644.467)	(99.644.467)	<i>Loss net asset for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	11	50.000.000	1.374.716.293	1.424.716.293	<i>Balance as December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Year Then Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Tidak terikat	(99.644.467)	(196.568.845)	<i>Unbonded</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba periode berjalan menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:			<i>Adjustment to reconcile the current period of profit to the net cash obtained from (used for) operating activities:</i>
Koreksi saldo	1.670.929.605	(1.650.624.236)	<i>Balance correction</i>
Penyusutan	<u>11.236.879</u>	<u>73.227.862</u>	<i>Depreciation</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktifitas operasi	1.582.522.018	(1.773.965.219)	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and obligations:</i>
<u>Penurunan (Kenaikan):</u>			<i>Decrease (Increase):</i>
Piutang Usaha	(237.316.529)	-	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain	75.400.193	(496.401.275)	<i>Account receivables</i>
Uang Muka	(686.216.634)	-	<i>Advance</i>
Pajak dibayar di muka	448.602	(1.650.000)	<i>Prepaid Tax</i>
<u>Kenaikan (Penurunan):</u>			<i>Increase (decrease):</i>
Utang pajak	(34.887.269)	(232.021.203)	<i>Tax payable</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u>(878.719.789)</u>	<u>(1.740.256.372)</u>	<i>Accrual</i>
Perubahan aset bersih dan kewajiban operasi	(1.761.291.426)	(2.470.328.850)	<i>Changes in net assets and operating obligations</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(178.769.408)	(4.244.294.068)	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from financing activities
Aset tetap	(100.000.000)	(4.000.000)	<i>Additional fixed of assets</i>
Pengurangan aset tetap	<u>243.523.200</u>	<u>-</u>	<i>Deduction of fixed assets</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	143.523.200	(4.000.000)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Peningkatan (penurunan) kas dan setara kas	(35.246.208)	(4.248.294.068)	<i>Increase (decrease) Cash and cash equivalent</i>
Kas dan setara kas awal tahun	<u>1.178.951.999</u>	<u>5.427.246.067</u>	<i>Cash and cash equivalent at the beginning of the year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u><u>1.143.705.791</u></u>	<u><u>1.178.951.999</u></u>	<i>Cash and Cash Equivalents at the end of the Year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Perkumpulan didirikan tanggal berdasarkan akta No. 5 tanggal 4 September 2015, dari Notaris Ikhsan S.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0004718.AH.01.07. Tahun 2015 tanggal 15 September 2015.

Maksud dan tujuan Perkumpulan didirikan adalah untuk memperjuangkan hak-hak dan perlindungan hukum bagi para anggota dan ahli warisnya sesuai dengan undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia dengan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku baik didalam maupun diluar negeri, melakukan penarikan royalti kepada seluruh pengguna lagu baik dangdut didalam maupun diluar negeri.

Perkumpulan juga telah mendapatkan izin operasional Lembaga Manajemen Kolektif Pencipta, dengan nomor HKI.2-OT.03.01-08, yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Dalam rangka memenuhi maksud dan tujuan Perkumpulan RAI memiliki sumber dana dari seluruh pengguna lagu baik dangdut didalam maupun diluar negeri.

Perkumpulan berkedudukan di Gedung Nyi Ageng Serang Lt. IX, Jl. HR. Rasuna Said Kav 22C, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris nomor 2, tanggal 27 Juni 2022, Perkumpulan telah melakukan perubahan struktur pengurus. Susunan anggota Dewan pengawas dan pengurus adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Ketua	:	Rhoma Irama	:
Anggota	:	Waskito	:
Anggota	:	Ismail, S.H	:

Dewan Pengurus

Ketua	:	Dadang	:
Sekretaris	:	Saeful Uyun	:
Bendahara	:	Emi Purnamasari	:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The association was established based on Notarial Deed No. 5 of Ikhsan, S.H., on September 4, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 0004718.AH.01.07. Tahun 2015, dated September 15, 2015.

In accordance with aims and objectives of the association is to fight for the righ and legal protection for its members and heirs in accordance with the Copyright Law of the Republic Of Indonesia with other regulation that apply both at domestic and foreign, to withdraw royalties to all song users, both at domestic and foreign dangdut.

The association have operational license of the Author Collective Management Institute, number HKI.2-OT.03.01-08, issued by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia.

In order to fulfill the aims and obejctives of the association, PRAI has several sources of funds from Royalties. Royalties are receipts from all song users, both domestic and foreign dangdut.

The association is domiciled Nyi Ageng Serang Building, Lt. IX, Jl. H.R Rasuna Said Kav. 22C, South Jakarta.

Base on Notarial Deed number 2, dated June 27, 2022, the Associattion changes member. The members of the Association Board of Supervisory and Management were as follows:

Board of Supervisory

Chairman
Member
Member

Board of Management

Chairman
Secretary
Treasury

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dewan Pengawas dan Pengurus

Susunan anggota Dewan pengawas dan pengurus 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas
Ketua : Rhoma Irama
Anggota : Waskito
Anggota : Ismail, S.H

Dewan Pengurus
Ketua : Dani Rokhimat
Sekretaris : Saeful Uyun
Bendahara : Emi Purnamasari

b. Establishment Board Supervisory and Management

The members of the Association Board of Supervisory and Management as of December 31, 2023 were as follows:

Board of Supervisory
Chairman
Member
Member

Board of Management
Chairman
Secretary
Treasury

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan perkumpulan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perkumpulan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Untuk hal-hal yang tidak diatur secara spesifik dalam SAK ETAP, Perkumpulan mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan "ISAK" 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are summaries of important accounting methods used by association in preparing its financial statements.

The financial statements prepared based on accrual concept, excluding cash flow statements which utilize the historical cost concept, and for certain accounts which were measured based on measurements as described in the respective accounting policies.

The functional currency used in preparation of the financial statements is in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

a. Basis of preparation of the financial statements

The Financial Statement are presented in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non Publicly Accountable Entities (SAK ETAP). For matters that are not specifically regulated in SAK ETAP. The association refers to the Statement of Interpretations of Financial Accounting Standard "ISAK" 35 "Presentation of Nonprofit oriented entity Financial Statements.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING - Lanjutan**

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank yang dapat dicairkan dalam jangka waktu kurang dari tiga bulan.

c. Piutang

Piutang usaha disajikan sebesar nilai tagihan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Perkumpulan menetapkan piutang tidak tertagih berdasarkan revidu terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihan penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut.

d. Persediaan

Perkumpulan mengukur nilai persediaan pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual,

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang setiap kelompok persediaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

b. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks with a maturity of three months or less.

c. Account receivable

Account are recognized and presented at the value of the receivables less allowance for impairment or receivables. The Association provides allowance for impairment based on a review of the association's management of the possibility of uncollectible receivables at the end of the period. The elimination of receivables is based on management's consideration of uncollectible receivables, while the recovery of allowance for accounts receivables is determined based on the collectible amount of the receivables that have been set aside.

d. Inventories

The association measures the value of inventory at which value is lower between the cost of completing and selling.

Cost is determined based on the weighted average method of each inventory group.

Allowance for impairment losses on obsolete inventories is determined based on the result of periodic reviews of the physical condition of the inventories and the net realizable value of inventories.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit of each expense using the straight-line method.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -
Lanjutan**

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan dan mesin	4	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap tanggal neraca Perkumpulan menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh Kembali.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

f. Fixed assets

Fixed assets are stated by historical cost, less accumulated depreciation (except land) and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets, if the qualified recognition criteria are being met. Historical cost includes dismantling cost, transfer of property, plant and equipment, and location restoration of asset.

Significant repair costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are being met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the income statement.

Depreciation is calculated using the straight-line method according to the estimated useful assets as follows:

The amount of assets will be derecognized upon discarding or if there is no future economic benefits are expected from its use, and discarding. Any profit or loss arising from derecognition of assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of asset) is included in the profit and loss reports and other comprehensive income which happened in the year when the assets are derecognized.

The Association's management reviews assets values for any impairment and writes them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -
Lanjutan**

g. Penurunan nilai aset

Sesuai SAK ETAP Bab 22 “penurunan nilai aset” setiap tanggal neraca, Perkumpulan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh Kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh Kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh Kembali adalah, nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

h. Transaksi saldo mata uang asing

Perusahaan telah menetapkan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, untuk itu pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp15.416 dan Rp15.731 (Rupiah penuh) untuk setiap satu AS\$.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

g. Impairment of asset value

In Accordance with Financial Standard ETAP Chater 22, “Impairment of Assets Values” in balance sheet date, the Association conducts a review that there are an indication for impairment of the carrying assets value.

Property, plant, and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicated that the carrying amount of an assets exceed its recoverable amount. An impairment loss is recognized at the difference between the value of property, plant, and equipment and their recoverable amount. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value is use.

h. Foreign currency transaction and balances

The Company had settled Rupiah as the functional currency. Thus, the accountancy is recorded in Rupiah. Other transactions which are utilizing foreign currencies, were translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the Indonesian Central Bank exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the translation assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as December 31, 2023 and 2022 Rp15,416 and Rp15,731 (full amount) for one US\$.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- Lanjutan**

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak - pihak berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan perusahaan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - d. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - e. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

i. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SAK ETAP Chapter 28, "Related Party Disclosures". A related party is considered to the company if:

1. *A person or family member of that person's is related to a reporting entity if that person:*
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. Is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - d. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to reporting entity;*
 - e. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);*

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- Lanjutan**

- f. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, jika ada.

j. Aset bersih

Aset bersih merupakan jumlah perubahan aset bersih yang terdiri dari aset bersih tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen.

Aset bersih tidak terikat merupakan sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset bersih terikat temporer merupakan sumber daya yang dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Aset bersih terikat permanen merupakan sumber daya yang diterapkan untuk mempertahankan secara permanen tetapi Perkumpulan diizinkan untuk menggunakan Sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan pada saat terjadinya atau barang dan jasa diserahkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

- f. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements, if any.

j. Net Assets

Net assets is the amount of changes in net assets which consist of unrestricted net assets, temporarily bound and permanently bound.

Unrestricted net assets are resources whose use is not restricted for a specific purpose.

Temporarily bound net assets are resources that are maintained up to a certain period or until certain condition are fulfilled.

Permanently bound net assets are resources that are determined to be permanently retained but the association is permitted to use part or all of the income or other economic benefits that come from these resources.

k. Revenue and expense recognition

Revenue and expenses recognized when the goods and services are rendered is incurred accrual basis.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- Lanjutan**

I. Perpajakan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

I. Taxation

Income tax is determined based on the taxable profit of the year related. Amendments to tax obligations are recognized when the tax assessment letter is received or, if objected to, when the decision on the objection is determined.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which might be an asset of a liability or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as the net amount.

Deferred tax assets are recognized if the future taxable income will be able to compensate with the deductible temporary differences and the tax loss could still be utilized in the future.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- Lanjutan**

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

m. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrued to the employees.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which is basically a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit which will be received by the employee, usually depends on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan by reducing the amount of present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period with the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- Lanjutan**

m. Imbalan kerja - Lanjutan

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

n. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan di dalamnya. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

m. Employee benefit - Continued

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

n. Use of estimates

Preparation of financial statements in with accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that effect amounts reported therein. The actual result might different from those estimates.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022	
Kas	90.553.451	1.358.829	Cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.053.152.340	653.797.924	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	101.566.118	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	421.452.177	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	776.951	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total Bank	<u>1.053.152.340</u>	<u>1.177.593.170</u>	Total In Bank
Total	<u>1.143.705.791</u>	<u>1.178.951.999</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2023, there are no placement of cash and cash equivalents at related party.

4. PIUTANG USAHA

	2023	2022	
Piutang Usaha	<u>237.316.529</u>	<u>-</u>	Account receivables

5. ASET TETAP

	2023				
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Inventaris kantor	92.128.115	-	87.180.598	4.947.517	Office equipment
Kendaraan	419.684.000	-	419.684.000	-	Vehicle
Renovasi	-	100.000.000	-	100.000.000	Renovation
Total	<u>511.812.115</u>	<u>100.000.000</u>	<u>506.864.598</u>	<u>104.947.517</u>	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulation depreciation</u>
Inventaris kantor	77.285.717	11.236.879	40.981.019	47.541.577	Office equipment
Kendaraan	222.360.379	-	222.360.379	-	Vehicle
Total	<u>299.646.096</u>	<u>11.236.879</u>	<u>263.341.398</u>	<u>47.541.577</u>	Total
Nilai Aset Bersih	<u>212.166.019</u>			<u>57.405.940</u>	Net book value

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
 tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP – Lanjutan

5. FIXED ASSETS – Continued

	2022				
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Inventaris kantor	88.128.115	4.000.000	-	92.128.115	Office equipment
Kendaraan	419.684.000	-	-	419.684.000	Vehicle
Total	507.812.115	4.000.000	-	511.812.115	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulation depreciation</u>
Inventaris kantor	65.632.855	11.652.862	-	77.285.717	Office equipment
Kendaraan	160.785.379	61.575.000	-	222.360.379	Vehicle
Total	226.418.234	73.227.862	-	299.646.096	Total
Nilai Aset Bersih	<u>281.393.881</u>			<u>212.166.019</u>	Net book value

Alokasi beban penyusutan per 31 Desember 2023 dan 2022 seluruhnya ke beban administrasi dan umum sebesar 11.236.879 dan Rp73.227.862.

Allocated depreciation as of December 31, 2023, and 2022, overall in general administrative expenses amounting to Rp11,236,879 and Rp73,227,862.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHERS RECEIVABLE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang lain-lain	1.500.000	76.900.193	Other receivables

7. UANG MUKA

6. ADVANCE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Royalti	686.216.634	-	Royalty

7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

6. ACCRUAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Royalti	702.629.998	693.925.612	Royalty
Gaji	-	98.810.539	Salary
Lain-lain	-	788.613.636	Others
Total	<u>702.629.998</u>	<u>1.581.349.787</u>	Total

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PPh Pasal 23	1.201.398	-
PPN Masukan	-	1.650.000
Total	<u>1.201.398</u>	<u>1.650.000</u>

b. Utang pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PPN Keluaran	-	34.887.269

c. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran pajak penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rugi sebelum pajak	(99.644.467)	(196.568.845)	<i>Loss before income tax</i>
Koreksi fiskal			<i>Fiscal correction</i>
Pendapatan tidak terikat			<i>Unbonded income</i>
Dana anggota	(1.993.866.527)	(2.960.877.183)	<i>Member's fund</i>
Beban tidak terikat			<i>Unbonded expenses</i>
Operasional	285.261.500	3.161.634.925	<i>Operational</i>
Pendapatan lain-lain	(40.085.394)	(4.188.897)	<i>Other income</i>
Pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax</i>

9. TAXTION

a. Prepaid Tax

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PPh Article 23	1.201.398	-
PPN In	-	1.650.000
Total	<u>1.201.398</u>	<u>1.650.000</u>

b. Tax Payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PPN Out	-	34.887.269

c. Corporate income tax

The reconciliation between income (loss) before income tax as presented in the statement of income and estimated taxable income (loss) for the year ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

10. ASET BERSIH TIDAK TERIKAT

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	(1.670.929.605)	1.650.624.236
Penambahan	2.033.951.921	2.965.066.080
Pengurangan	(2.133.596.388)	(3.161.634.925)
Koreksi	1.670.929.605	(1.650.624.236)
Saldo akhir	<u>(99.644.467)</u>	<u>(196.568.845)</u>

Aset bersih tidak terikat Perkumpulan merupakan dana simpanan anggota yang disimpan Kembali di rekening koran Perkumpulan.

8. NET ASSET - UNBONDED

Net asset-unbonded Association are member savings funds for royalties stored in the Association's current account.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
 tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENDAPATAN			8. REVENUE
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan	<u>1.993.866.527</u>	<u>2.960.877.183</u>	Revenue
12. HARGA POKOK PENJUALAN			12. COST OF GOODS SOLD
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
HPP	<u>1.848.334.888</u>	<u>–</u>	COGS
13. BEBAN OPERASIONAL			13. OPERATIONAL EXPENSES
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	127.186.250	212.720.000	Salaries and welfare
Rapat Umum Anggota	50.000.000	–	General meeting
Transportasi	40.400.000	2.480.000	Transportation
Konsultan	14.550.000	15.000.000	Consultant
Beban Akomodasi Kegiatan	12.257.747	–	Acomodation
Penyusutan	11.236.879	73.227.862	Depreciation
Konsumsi	10.426.500	–	Consumption
Perijinan	7.100.000	5.000.000	Legal
Beban Pajak	6.954.124	–	Tax
Beban pelatihan	4.000.000	–	Training
IT	1.150.000	–	IT
Royalti	–	2.682.455.054	Royalty
Sewa	–	44.500.000	Rent
Lainnya	–	68.426.198	Others
Utilitas	–	24.037.837	Utilities
Perjalanan dinas	–	6.203.600	Traveling expenses
Fotocopy dan percetakan	–	1.198.000	Fotocopy and printing
Pemeliharaan dan perbaikan	–	14.086.000	Maintanance and repair
Administrasi bank	–	3.889.938	Bank administration
Umum dan rumah tangga	–	2.400.836	General and house keeping
Alat tulis kantor	–	675.100	Office stationery
luran sampah	–	1.200.000	Subscription
Kurir dan pos	–	1.046.500	Courier and post
Materai	–	788.000	Materai
Pajak kendaraan	–	2.300.000	Tax of vahicle
Total	<u>285.261.500</u>	<u>3.161.634.925</u>	Total
14. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN			14. AUTHORIZATION FOR ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan pada tanggal 2024.

The financial statements of the Company as at December 31, 2023 and for the year then ended was approved and authorized for issuance on, 2024.